

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan desentralisasi fiskal (DF), jumlah penduduk (POP), pendapatan perkapita tahun sebelumnya (ILPDRB) dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PE) kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara secara signifikan selama tahun amatan 2006-2010 dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa:
 - a. Desentralisasi fiskal dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.
 - b. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.
 - c. Level awal pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara yang paling tinggi tingkat elastisitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Kabupaten Nias, sedangkan yang paling rendah tingkat kemandirian terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Kota Medan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi besaran pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara adalah desentralisasi fiskal.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota, sehingga diharapkan masing-masing pemerintah kabupaten/kota dapat memprioritaskan dan meningkatkan derajat desentralisasi fiskal dengan memanfaatkan semua potensi daerah secara optimal.
2. Hendaknya masing-masing pemerintahan daerah tidak menggantungkan harapan yang sangat besar terhadap transfer dana pemerintah pusat. Untuk itu setiap pemerintahan daerah hendaknya mampu menggali potensi penerimaan/desentralisasi fiskal keuangan daerahnya masing-masing, sehingga lebih mampu mandiri dan mengembangkan sektor-sektor unggulan lokal secara optimal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan UU Otonomi Daerah No.32 tahun 2004.
3. Pertumbuhan penduduk harus ditekan karena berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan penduduk kabupaten/kota masih memiliki kualitas rendah.
4. Adanya keterbatasan waktu dan sumber data dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian selanjutnya data tahunan yang digunakan bisa lebih *update* dan bisa memasukkan variabel-variabel yang lebih kompleks.